

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian bahan organik yg terdiri dari pupuk kasgot, pupuk kandang sapi, dan arang sekam secara umum efektif meningkatkan variabel bobot basah per tanaman, jumlah polong per tanaman, jumlah polong hampa per tanaman, dan bobot polong per tanaman dibandingkan perlakuan tanpa bahan organik.
2. Pemberian dolomit secara umum efektif meningkatkan variabel pertumbuhan dan hasil meliputi bobot basah per tanaman, bobot kering per tanaman, jumlah polong per tanaman, dan bobot polong per tanaman. Adapun pemberian dolomit paling efektif pada dosis 2,1 ton/ha, karena pemberian dosis yang lebih tinggi tidak meningkatkan hasil secara signifikan.
3. Terdapat interaksi antara bahan organik dan dolomit pada variabel jumlah polong per tanaman dan bobot polong per tanaman. Perlakuan terbaik dalam meningkatkan hasil yaitu dolomit dosis 2,1 ton/ha dengan pupuk kandang sapi 15 ton/ha, karena berinteraksi dalam meningkatkan jumlah polong per tanaman dan bobot polong per tanaman tertinggi.

B. Saran

Untuk penelitian relevan selanjutnya, perlunya penambahan pupuk NPK secara berkala dan sesuai dosis anjuran agar memperoleh potensi hasil yang lebih besar. Selain itu, sebaiknya mencantumkan data analisis pH dan kimia tanah yang ideal, sebagai acuan data analisis pH & kimia tanah di lingkungan penelitian.